

Pengelompokan Jangkauan Fasilitas Umum di Perumahan Pinggiran Kota Pontianak

Agustiah Wulandari^a

^a Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail korespondensi: agustiahwulandari@teknik.untan.ac.id

Abstrak: Kawasan pinggiran Kota merupakan kawasan yang berada di perbatasan antara wilayah desa dan kota. Kawasan pinggiran kota sering dinilai sebagai kawasan yang memiliki jarak yang jauh dari fasilitas-fasilitas umum di pusat kota. Hal inilah yang menyebabkan kawasan ini kurang diminati untuk dijadikan sebagai tempat tinggal. Penelitian ini dilakukan di pinggiran Kota Pontianak, tepatnya di Jalan Sungai Raya Dalam yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kubu Raya. Adapun kompleks perumahan dan permukiman yang termasuk dalam wilayah kajian ada tiga, yaitu Komplek Villa Gading Mansion II, Komplek Villa Permata Indah, dan Komplek Mitra Indah Utama 8. Ketiga kompleks ini termasuk kedalam Kecamatan Pontianak Tenggara, Kelurahan Bangka Belitung Darat, Kota Pontianak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jangkauan jarak fasilitas umum dari perumahan dan permukiman di kawasan pinggiran Kota Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data hasil observasi. Dari data hasil observasi, diperoleh data jangkauan jarak persebaran fasilitas umum dari perumahan dan permukiman di pinggiran Kota Pontianak. Dari data jangkauan jarak, kemudian akan dianalisis jarak terdekat dari perumahan dan permukiman di pinggiran Kota Pontianak ke fasilitas umum. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa persebaran fasilitas umum dari perumahan dan permukiman pinggiran Kota Pontianak, paling dekat berada pada jangkauan 0-2 km.

Kata kunci: fasilitas umum, pinggiran kota, perumahan

Abstract: *The suburban area is an area located on the border between rural and urban areas. The suburban area is often considered as an area that has a long distance from public facilities in the city center. This is what causes this area to be less attractive to be used as a place to live. This research was conducted on the outskirts of Pontianak City, precisely on Jalan Sungai Raya Dalam which is directly adjacent to Kubu Raya Regency. There are three housing and settlement complexes included in the study area, namely the Villa Gading Mansion II Complex, the Villa Permata Indah Complex, and the Mitra Indah Utama 8 Complex. These three complexes are included in the Southeast Pontianak District, Bangka Belitung Darat Village, Pontianak City. The purpose of this study was to determine the distance range of public facilities from housing and settlements in the suburbs of Pontianak City. The method used in this study is a qualitative descriptive approach with data collection techniques from observations. From the observation data, the data obtained from the distance distribution of public facilities from housing and settlements on the outskirts of Pontianak City. From the distance range data, it will then be analyzed the closest distance from housing and settlements on the outskirts of Pontianak City to public facilities. From the results of the study, it was found that the distribution of public facilities from housing and settlements on the outskirts of Pontianak City was closest to being in the range of 0-2 km.*

Keywords: *public facilities, suburbs, housing*

How to cite (APA 6th Style):

Wulandari, Agustiah. (2021). Pengelompokan Jangkauan Fasilitas Umum di Perumahan Pinggiran Kota Pontianak, 2 (2), 37-45. doi: 10.26418/uniplan.v2i2.50276

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kota merupakan suatu proses bertambahnya aktivitas ruang kekotaan yang berjalan kearah luar dari daerah kota yang sudah terbangun. Dikatakan oleh Yunus (1999) bahwa, oleh karena ketersediaan ruang di dalam kota tetap dan terbatas, maka secara alamiah terjadi pemilihan alternatif dalam memenuhi kebutuhan ruang untuk tempat tinggal dan kedudukan fungsi-fungsi selalu akan mengambil ruang di daerah pinggiran kota. Pinggiran Kota merupakan kawasan yang berada di perbatasan atau di antara wilayah desa dan kota. Padatnya bangunan fasilitas, perkantoran, dan bangunan lainnya di pusat kota seringkali menjadikan pinggiran kota sebagai pilihan untuk kawasan tempat tinggal.

Seperti kota-kota besar pada umumnya, Kota Pontianak juga mengalami perkembangan kota atau *urban sprawl*. Permukiman pinggiran kota terbentuk sebagai dampak dari perkembangan kota. Dalam UU RI No.4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman disebutkan bahwa perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan sedang permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung yang berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan dimana tujuan penataannya adalah untuk; memenuhi kebutuhan rumah sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia, dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat, mewujudkan perumahan dan permukiman yang layak dalam lingkungan yang sehat, memberi arah pada pertumbuhan wilayah dan persebaran penduduk yang rasional dan menunjang pembangunan di bidang ekonomi, sosial, budaya serta bidang lain-lain.

Perumahan atau permukiman yang dibangun hendaknya mempertimbangkan fasilitas pelayanan yang tersedia apakah dapat dijangkau oleh masyarakat atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah fasilitas umum dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat yang tinggal di pinggiran Kota Pontianak. Pengelompokan fasilitas umum ini diukur dengan jangkauannya terhadap kawasan pinggiran Kota Pontianak, dimulai dari kurang dari 1 km hingga lebih dari 10 km.

2. DATA AND METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data hasil observasi. Dari data hasil observasi, diperoleh jangkauan jarak persebaran fasilitas umum dari perumahan dan permukiman di pinggiran Kota Pontianak. Dari data jangkauan jarak ini kemudian akan dianalisis jarak terdekat dari perumahan dan permukiman di pinggiran Kota Pontianak ke fasilitas umum. Fasilitas umum yang dimaksud antara lain, fasilitas tempat belanja, fasilitas pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Jarak Terdekat Terhadap Fasilitas Tempat Belanja

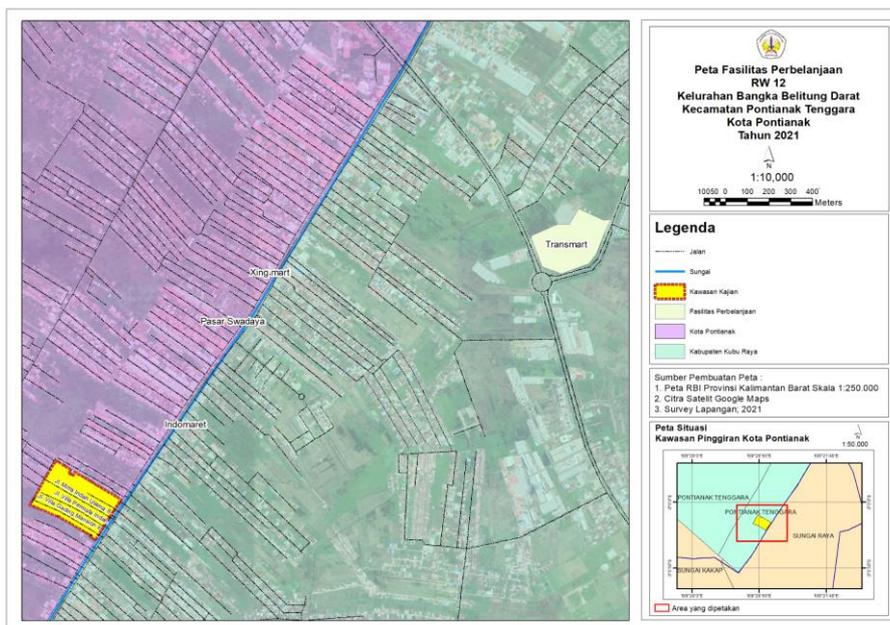
Akses fasilitas tempat belanja seperti mall, supermarket, pasar tradisional, dan minimarket diukur melalui jarak terdekat dari Komplek perumahan terhadap aksesibilitas fasilitas tempat belanja. Gambaran lebih detail dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Pengelompokan Fasilitas Tempat Belanja Berdasarkan Jarak Minimal Terhadap Perumahan Pinggiran Kota Pontianak (Analisis, 2021)

Jumlah Fasilitas Tempat Belanja							
Besar Jarak (Km)	Mall	Besar Jarak (Km)	Supermarket	Besar Jarak (Km)	Pasar Tradisional	Besar Jarak (Km)	Minimarket
0-2	Transmart	0-2	Xingmart,	0-2	Pasar Swadaya (0-2	Indomaret (samping

	Studio Kuburaya, Gaya Bumi Raya City Mall		Citra Mart, Dapur Kita Fresh Mart		Samping Rumah Tahanan)		Masjid Darunnajah), Alfamart (samping Jalan Sejahtera)
2,1-4	Ayani Megamall	2,1-4	-	2,1-4		2,1-4	Indomaret, Alfamart
4,1-6	-	4,1-6	DK Fresh Mart, Star Market, Hypermart	4,1-6		4,1-6	Indomaret, Alfamart
6,1-8	-	6,1-8	Anggrek Parit Baru	6,1-8	Pasar Flamboyan	6,1-8	Indomaret, Alfamart
8,1 -10	Pontianak Mall	8,1 - 10	Ligo Mitra, Mitra Anda, Kaisar, Mitra Mart	8,1 - 10	Pasar Tengah, Khatulistiwa Plaza (KP), Pasar Mawar, Pasar Dahlia, Pasar Kemuning	8,1 - 10	Indomaret, Alfamart
>10	-	>10	Sangat Manis Kuala Dua, Citra Jeruju	>10		>10	Indomaret, Alfamart

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa fasilitas tempat belanja seperti mall, supermarket, pasar tradisional, dan minimarket sudah tersebar dalam jangkauan 0-2 km dari perumahan dan permukiman pinggiran kota. Adapun jumlah fasilitas tempat belanja yang tersebar dalam jangkauan 0-2 km, yaitu sebanyak 2 (dua) Mall. Jumlah supermarket yang tersebar dalam jangkauan 0-2 km, yaitu sebanyak 3 (tiga) supermarket. Jumlah pasar tradisional yang tersebar dalam jangkauan 0-2 km, yaitu 1 (satu) pasar tradisional. Sedangkan jumlah minimarket yang tersebar dalam jangkauan 0-2 km, yaitu sebanyak 2 (dua) minmarket. Terlihat dari tabel di atas, dalam jarak 0-2 km dari perumahan dan permukiman pinggiran kota sudah melengkapi dalam fasilitas tempat belanja. Persebaran fasilitas tempat belanja pada jangkauan 0-2 km dari perumahan dan permukiman pinggiran Kota Pontianak, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Peta Persebaran Tempat Belanja pada Jangkauan 0-2 km (Analisis, 2021)

3.2. Jarak Terdekat Terhadap Fasilitas Tempat Belanja

Akses fasilitas pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi diukur melalui jarak terdekat dari kawasan kajian terhadap fasilitas pendidikan tersebut. Adapun rincian fasilitas pendidikan beserta jarak jangkauan dari kawasan kajian seperti pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Pengelompokan Fasilitas Pendidikan berdasarkan Jarak Minimal Terhadap Perumahan dan Permukiman Pinggiran Kota Pontianak

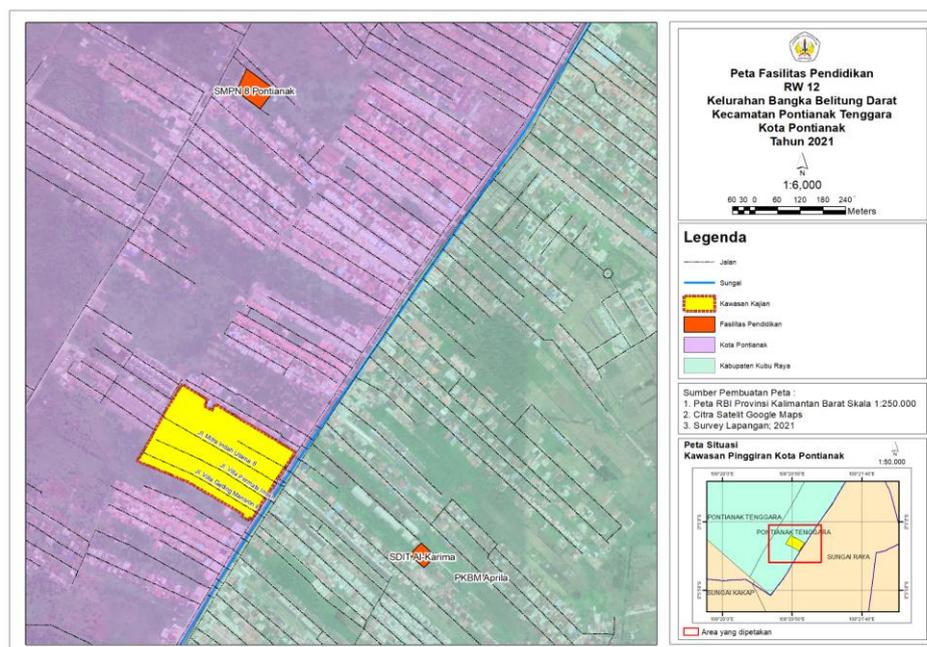
Jumlah Fasilitas Pendidikan							
Besar Jarak (Km)	SD	Besar Jarak (Km)	SMP	Besar Jarak (Km)	SMA	Besar Jarak (Km)	Perguruan Tinggi
0-2	SDIT Al-Karima	0-2	SMPN 8 Pontianak	0-2	PKBM Aprila	0-2	-
2,1-4	Sekolah Gembala Baik	2,1-4	SMP Negeri 7 Sungai Raya, Sekolah Gembala Baik	2,1-4	Sekolah Gembala Baik, SMA Muhammadiyah 1 Pontianak,	2,1-4	STAKat Negeri Pontianak

4,1-6	Sekolah Tunas Bangsa	4,1-6	Sekolah Tunas Bangsa	4,1-6	Sekolah Tunas Bangsa, SMA Santun Untan	4,1-6	Fakultas Keolahragaan Untan, Politeknik Kesehatan Pontianak, Universitas Tanjungpura, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Pontianak, Politeknik Negeri Pontianak,
6,1-8	SDN 17 Parit Baru, SD Muhammadiyah 2 Pontianak	6,1-8	SMPN 11 Pontianak, SMA Santu Petrus Pontianak, SMPN 3 Pontianak	6,1-8	SMAN 1 Sungai Raya, SMKN 5 Pontianak, MAN 2 Pontianak, SMAN 1 Pontianak	6,1-8	-
8,1 - 10	SD Santa Monica, SD N 14 Pontianak	8,1 - 10	SMPN 1 Pontianak	8,1 - 10		8,1 - 10	-
>10	SDN 9 Pontianak	>10	SMPN 3 Sungai Raya	>10	SMA Indonesia	>10	IKIP PGRI Pontianak

	anak			Muda, SMA Negeri 8		
--	------	--	--	-----------------------	--	--

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas pendidikan jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas sudah tersebar pada radius 0-2 km dari lokasi kajian yakni permukiman pinggiran kota, sedangkan untuk Perguruan Tinggi baru dapat ditemui pada radius 2,1-4 km yakni STAKat Negeri Pontianak.

Persebaran fasilitas pendidikan pada jangkauan 0-2 km dari perumahan dan permukiman pinggiran Kota Pontianak, dapat dilihat pada gambar 2. berikut ini :



Gambar 2. Peta Persebaran Fasilitas Pendidikan Pada jangkauan 0-2 km

3.3. Jarak Terdekat Terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Akses fasilitas pelayanan kesehatan diukur melalui jarak terdekat dari Komplek perumahan terhadap aksesibilitas pelayanan kesehatan seperti, rumah sakit, posyandu, puskesmas, dan apotek. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Pengelompokan Fasilitas Pelayanan Kesehatan berdasarkan Jarak Minimal Terhadap Perumahan dan Permukiman Pinggiran Kota Pontianak

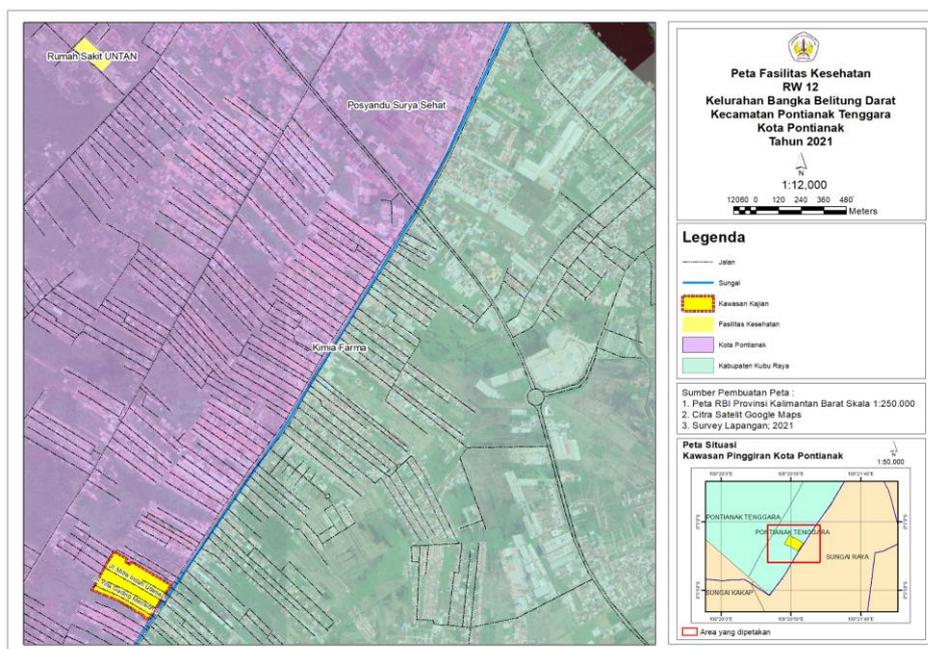
Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan							
Besar Jarak (Km)	Rumah Sakit	Besar Jarak (Km)	Posyandu	Besar Jarak (Km)	Puskesmas	Besar Jarak (Km)	Apotek

0-2	Rumah Sakit Universitas Tanjungpura, RSUD Dr. Soedarso Pontianak, Rumah Sakit Anugerah Bunda Khatulistiwa, RSIA Anugrah	0-2	Posyandu Surya Sehat, Posyandu Kasih Anak, Posyandu Borneo	0-2	Puskesmas Saigon, Puskesmas Kampung Bangka	0-2	Apotek Kimia Farma A. Yani, Apotek Bintang, Apotek Amelia, Apotek Arwana
2,1-4	Rumah Sakit Bersalin Nabasa, Rumah Sakit Mitra Medika, Rumah Sakit Kharitas Bhakti, Rumah Sakit ProMEDIKA, Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada, RS Bhayangkara Anton Soedjarwo,	2,1-4	Posyandu Kenanga, Posyandu Stella Maris (Siantan), Posyandu Seruni,	2,1-4	Puskesmas Parit H. Husin II, Puskesmas Sungai Raya Dalam, Puskesmas Gang Sehat	2,1-4	Apotek Kimia Farma Serdam, Apotek Agung Serdam, Apotek Duta Sehat, Apotek Merdeka Timur, Apotek Kiddifarma, Apotek Makmur II, Apotek Gaby, Apotek Cipta, Apotek Damai, Apotek Gajah Mada, Apotek Best, Apotek Kharitas
4,1-6	RSJD Sungai Bangkong, Rumah Sakit St. Antonius,	4,1-6	-	4,1-6	Puskesmas Ali Anyang, Puskesmas KOPRI, Puskesmas Ampera	4,1-6	Apotek Central, Apotek Agung, Apotek Aria Medistra, Apotek Arwana 2 (Kab. Kubu Raya), Apotek Graha
6,1-8	-	6,1-8	Posyandu Kenaga	6,1-8	Puskesmas Perumnas 1	6,1-8	-
8,1 -10	RSUD Sultan Syarif	8,1 -	Posyandu Mekar Sari,	8,1 -	-	8,1 -	Apotek Arlim

	Mohamad Alkadrie	10	Posyandu Sehat Cerdas, Posyandu Angka Sehat	10		10	Medika
>10	-	>10	-	>10	Puskesmas Sui. Durian	>10	-

Dari tabel 3. diatas, didapat bahwa fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, posyandu, puskesmas, dan apotek sudah tersebar dalam jangkauan 0-2 km dari perumahan dan permukiman pinggiran kota. Adapun jumlah rumah sakit yang tersebar dalam jangkauan 0-2 km, yaitu sebanyak 4 (empat) rumah sakit. Jumlah posyandu yang tersebar dalam jangkauan 0-2 km, yaitu sebanyak 3 (tiga) posyandu. Jumlah puskesmas yang tersebar dalam jangkauan 0-2 km, yaitu sebanyak 2 (dua) puskesmas. Sedangkan jumlah apotek yang tersebar dalam jangkauan 0-2 km, yaitu sebanyak 4 (empat) apotek. Adapun persebaran fasilitas pelayanan kesehatan paling banyak terdapat pada jangkauan 2,1-4 km dari perumahan dan permukiman pinggiran Kota Pontianak.

Persebaran fasilitas pelayanan kesehatan pada jangkauan 0-2 km dari perumahan dan permukiman pinggiran Kota Pontianak, dapat dilihat pada gambar 3. berikut ini:



Gambar 3. Peta Persebaran Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Jangkauan 0-2 km

4. KESIMPULAN

Fasilitas seperti perdagangan, pendidikan, dan kesehatan dapat terus ditemukan pada jarak 0 hingga lebih dari 10 km. Salah satu faktor yang mempengaruhi pada kawasan pinggiran kota sering dinilai sebagai kawasan yang memiliki jarak yang jauh dari fasilitas-fasilitas umum di pusat kota Fasilitas seperti

perdagangan, pendidikan dan kesehatan dapat ditemukan pada jarak 0-10 km. Akses persebaran fasilitas perdagangan terdekat berada pada jarak 0-2 km dari perumahan dan permukiman pinggiran kota Pontianak. Akses Pendidikan SD, SMP dan SMA sudah tersebar dalam jarak 0-2 km dari lokasi kajian di pinggiran kota dan untuk perguruan tinggi terletak pada jarak 2,1-4 km, yakni STAKat Negeri Pontianak. Sedangkan akses pelayanan kesehatan terdekat terletak pada jarak 0-2 km dari perumahan dan permukiman pinggiran kota Pontianak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, June., Hardiman, Gagoek., Pandelaki, Edward E. 2018. Pertumbuhan Permukiman di Pinggiran Kota Semarang. Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI) 7, D 027-035. <https://doi.org/10.32315/ti.7.d027>
- Nastiti, Puspitasari., Pradoto, Wisnu. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Guna Lahan dan Pola Perkembangan Permukiman Kawasan Pinggiran (Studi Kasus: Daerah Gendawangan, Kota Semarang). Jurnal Teknik PWK, Vol. 2, No. 3, 2013.
- Rosa, Yulinda. 2014. Pengelompokan Rumah Berdasarkan Jarak Ke Akses Fasilitas Umum. Masalah Bangunan, Vol. 49, No. 1, Juli 2014.
- Warsono. A., Soetomo. S., Wahyono. H., 2009. Perkembangan Permukiman Pinggiran Kota Pada Koridor Jalan Kaliurang, Kabupaten Sleman. Jurnal Tata Kota dan Daerah, Vol. 1, No. 1, Juli 2009.
- Undang-Undang RI No.4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman.